LKPD 1

Petunjuk : Simaklah teks cerpen dibawah ini dengan seksama sebagai bahan diskusi dengan kelompok anda!

SEPOTONG ROTI DI PAGI HARI



Pagi itu, Dinda berjalan tergesa-gesa menuju sekolah. Di tangannya hanya ada sepotong roti yang dibungkus plastik bening. Ibunya baru saja pulang dari bekerja malam, sehingga tak sempat menyiapkan sarapan seperti biasanya. Dinda tahu, ibunya lelah, tapi ia tetap tersenyum dan berpamitan sebelum berangkat.

Di perjalanan, Dinda melihat seorang anak kecil duduk di pinggir jalan. Bajunya lusuh, wajahnya tampak lesu. Anak itu menatap roti di tangan Dinda dengan sorot mata penuh harap. Dinda berhenti, menatap roti, lalu menatap anak itu. Tanpa banyak bicara, ia menghampiri dan menyerahkan sepotong roti itu.

"Ini untukmu," kata Dinda pelan.

Anak itu tersenyum lebar, matanya berbinar. "Terima kasih, Kak," ucapnya lirih.

Dinda melanjutkan perjalanan ke sekolah dengan perasaan ringan. Ia memang belum sarapan, tapi hatinya kenyang oleh kebahagiaan. Di kelas, ia bercerita pada teman-temannya tentang pertemuannya pagi itu. Teman-temannya kagum dan beberapa dari mereka berjanji akan melakukan hal baik jika bertemu orang yang membutuhkan.

Sejak hari itu, Dinda selalu membawa makanan lebih untuk dibagikan pada siapa saja yang membutuhkan di jalan. Ia percaya, sekecil apa pun kebaikan yang dilakukan, akan membawa kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain.

LIVEWORKSHEETS

LKPD 1

TULISKAN BAGAIMANA SIKAP TOKOH MENCERMINKAN NILAI KEHIDUPAN DALAM CERPEN YANG KALIAN SIMAK?

NAMA KELOMPOK :

KELAS :

LIVEWORKSHEETS

LKPD 2



Baca teks cerpen di bawah ini dengan cermat sebagai bahan diskusi kelompok anda!

BELAJAR DARI YANG TAK PERNAH DIAJARKAN

Pagi itu aku sedang sarapan dengan sangat tenang, tiba-tiba tersendak karena aku melihat jam sekarang pukul 7. Aku menggowes sepedaku. Sialnya gerbang sekolahku sudah ditutup, dan dengan wajah kesal pak satpam berkata kepadaku di balik pintu gerbang.

Lalu dibukakannya pintu gerbang ini, tapi aku bersama murid lain dihukum berdiri di lapangan basket hingga jam pertama selesai. Aku melirik pos satpam, tempat di mana laki-laki itu setiap pagi datang dan juga bekerja sampai suatu sore hari tiba.

Namanya Pak Asep, tapi anak-anak sering memanggilnya dengan "Mang Oray", aku tak tahu dari siapa orang pertama pencetus panggilan tersebut pada Pak Asep. Dia memang sangat popular di SMA Negeri 1 karena dekat dan ramah dengan murid-murid, khususnya kepada murid laki-laki.

Lama setelah itu, aku makin akrab dengan satpam yang tersebut, kawan-kawanku selalu memanggilnya Mang Oray. Pernah suatu saat dia bercerita kepadaku dan juga kawan-kawanku tentang dia sewaktu seusia kami

"Dulu, Mamang juga pernah sekolah seperti kalian. Tapi, mamang tidak dapat melanjutkannya hingga selesai, karena orang tua mamang yang tidak bisa membiayainya," imbuh dia dengan senyum untuk menutupi.

"Kalian harus bisa memanfaatkan kesempatan mengais ilmu di sini, makanya mamang suka sangat marah pada kalian yang suka terlambot masuk," sambungnya.

Dia kemudian masih melanjutkan ceritanya. Ternyata di dalam rumahnya dia menyediakan perpustakaan mini untuk para tetangganya yang ingin sekolah, tapi terkendala ekonomi keluarga. Aku pun menjadi sangat kagum dengan berbagai perjuangan Pak Asep. Di tengah biaya hidup yang kini makin susah, kulit kian menjadi keriput serta rambut kian memutih, dia masih bisa selalu membantu orang-orang di sekitarnya. Terima kasih, Pak

LIVEWORKSHEETS

LKPD 2

"Berdasarkan isi cerita Belajar dari yang Tak Pernah Diajarkan, apa nilai moral yang dapat kalian simpulkan, dan bagaimana penerapan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?"

NAMA KELOMPOK:

KELAS:

LIVEWORKSHEETS